

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manjerial, dan risiko bisnis terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021. Kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Kepemilikan institusional yang kuat dapat menekan dan memperkuat pengawasan terhadap internal perusahaan, sehingga mengurangi potensi perilaku oportunistik dari manajemen yang dapat merugikan pemegang saham. Kemudian, institusi-institusi besar cenderung memiliki akses lebih besar terhadap sumber daya keuangan yang stabil dan dalam jumlah besar. Hal ini memungkinkan mereka untuk memberikan dukungan finansial yang lebih besar terhadap perusahaan, baik dalam bentuk pinjaman jangka panjang maupun investasi ekuitas, yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal.

2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari kepemilikan manajerial terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate dapat

diperjelas melalui beberapa faktor khusus dalam konteks industri ini yaitu dalam bisnis properti dan real estate, kepemilikan manajerial biasanya tidak memiliki pengaruh langsung yang besar terhadap keputusan keuangan yang melibatkan struktur modal. Hal ini karena kepemilikan manajerial lebih fokus pada pengelolaan operasional dan strategi pengembangan properti yang berkaitan dengan nilai aset dan pengembalian investasi jangka panjang, bukan pada pengaturan modal atau struktur keuangan perusahaan.

3. Risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate karena karakteristik unik dari industri ini. Perusahaan properti dan real estate umumnya memiliki aset fisik berupa tanah dan bangunan yang memiliki nilai intrinsik yang relatif stabil dan dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan. Dalam konteks ini, risiko bisnis terkait dengan fluktuasi pasar atau permintaan properti tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan.

4. Ukuran Perusahaan dapat memoderasi yaitu memperkuat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Struktur Modal.

Hal ini terjadi karena tingkat pengawasan yang optimal perlu diselaraskan dengan semakin besarnya ukuran perusahaan (*firm size*) sehingga dapat mendorong pihak internal manajer lebih memperhatikan kepentingan dalam pengambilan keputusan untuk utang dan pinjaman.

Kepemilikan manajerial dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan guna menjaga tingkat utang perusahaan tetap rendah.

5. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh antara Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal.

Di industri properti dan real estate, keputusan struktur modal sering kali dipengaruhi oleh akses terhadap pembiayaan proyek yang besar dan kestabilan arus kas jangka panjang dari properti yang dimiliki. Oleh karena itu, meskipun ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kapasitas akses ke pasar keuangan, itu tidak secara signifikan memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap keputusan struktur modal di sektor properti dan real estate.

6. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh antara Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal.

Risiko bisnis dalam industri ini dapat bervariasi secara signifikan, termasuk risiko proyek, risiko pasar, dan risiko keuangan yang kompleks. Kemudian, keputusan struktur modal dalam properti seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar real estate, regulasi pemerintah, dan akses terhadap modal dari lembaga keuangan. Dengan demikian, meskipun ukuran perusahaan dapat mempengaruhi beberapa aspek struktur modal, pengaruhnya terhadap risiko bisnis dalam konteks properti dan real estate mungkin lebih terbatas atau tidak signifikan secara statistik.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Dari segi teoritis teoritis, hasil dari penelitian ini dapat mendukung teori keagenan yang digunakan sebagai teori pendukung dalam penelitian ini. Teori ini menggambarkan hubungan yang terjadi antara pihak agen yaitu manajer dan pihak prinsipal yaitu pemilik perusahaan atau pemegang saham dan masalah yang muncul dari hubungan tersebut, agar kepentingan pemegang saham dapat terpenuhi dengan baik dan menaikkan nilai perusahaan, salah satu caranya yaitu melalui keputusan struktur modal.

Penelitian ini dibangun karena adanya gap inkonsistensi, sehingga penelitian ini dapat membuktikan kembali pengaruh masing-masing variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependennya. Selain itu, penelitian ini juga dibangun karena minimnya penelitian mengenai moderasi terhadap variabel-variabel yang telah disebutkan, sehingga penelitian ini dapat mendukung penelitian ukuran perusahaan dapat memoderasi variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependennya.

Kemudian, penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan tambahan yang dapat dijadikan sebagai kajian literatur bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam melakukan penelitian mengenai struktur modal.

5.2.2 Implikasi Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan bagi perusahaan sektor properti dan real estate untuk dapat mengoptimalkan penggunaan sumber dana pada struktur modal perusahaan dengan memperhatikan struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) dan risiko bisnis.
- b. Bagi Investor, penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan pada para investor saat ingin menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik dan memiliki struktur modal yang aman.
- c. Bagi pemerintah, peran kepemilikan institusional dalam perusahaan dapat membantu pemerintah dalam memperkuat pengawasan dan regulasi di pasar modal. Hal ini memastikan bahwa institusi keuangan dan investor institusional beroperasi dengan transparansi dan akuntabilitas, yang pada gilirannya melindungi kepentingan investor individu dan stabilitas pasar keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menjumpai beberapa kendala sehingga menjadikan adanya keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Pada beberapa variabel terdapat nilai yang tidak lengkap di dalam laporan keuangan

2. Minimnya kajian empiris dengan model penelitian yang sama membuat peneliti kesulitan dalam membandingkan pembuktian hipotesis penelitian khususnya pada penggunaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan berbagai variabel yang mempengaruhi struktur modal.
3. Penelitian hanya dilakukan dalam kurun waktu 2020-2022 sehingga kurang merepresentasikan kinerja perusahaan dalam konteks struktur modal.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan temuan dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel moderasi lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan risiko bisnis terhadap struktur modal, seperti kondisi ekonomi makro atau tingkat kompetisi industri.
2. Selain pendekatan kuantitatif, penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang alasan di balik pengaruh atau tidakpengaruhannya.
3. Penelitian dapat diperluas dengan memperpanjang periode analisis dan mencakup berbagai sektor industri di luar properti dan real estate untuk melihat apakah hasil yang sama berlaku secara konsisten atau ada perbedaan signifikan.